



PEDOMAN FOCUS GROUP DISCUSSION JURNAL

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)BENGKULU
KEMENTERIAN AGAMA NEGERI
2019**

PEDOMAN FOCUS GROUP DISCUSSION JURNAL
FAKULTAS SYARIAH IAIN BENGKULU

1. Tulisan merupakan karya orisinal penulis (bukan plagiasi) dan belum pernah dipublikasikan atau sedang dalam proses publikasi pada media lain yang dinyatakan dengan surat pernyataan yang ditanda tangani di atas materai Rp 6.000;
2. Naskah dapat berupa konseptual, resume hasil penelitian, atau pemikiran tokoh;
3. Naskah dapat berupa Bahasa Indonesia, Inggris, Arab atau bahasa internasional lainnya;
4. Naskah harus memuat informasi keilmuan dalam bidang kesyari'ahan;
5. Aturan penulisan adalah sebagai berikut :
 - a. Judul. Ditulis dengan huruf capital, maksimum 12 kata diposisikan di tengah (*centered*);
 - b. Nama penulis. Ditulis utuh, tanpa gelar, disertai afiliasi kelembagaan dengan alamat lengkap, dan alamat *e-mail*;
 - c. Abstrak. Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris antara 100-150 kata;
 - d. Sistematika penulisan naskah konseptual atau pemikiran tokoh sebagai berikut:
 - 1) Judul;
 - 2) Nama penulis (tanpa gelar akademik), nama dan alamat afiliasi penulis, dan *e-mail*;
 - 3) Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris, antara 100-150 kata;
 - 4) Kata-kata kunci, antara 2-5 konsep;
 - 5) Pendahuluan;
 - 6) Sub judul (sesuai dengan keperluan pembahasan);
 - 7) Penutup; dan
 - 8) Pustaka rujukan (hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk).

Kemudian untuk naskah hasil penelitian sebagai berikut :

- a) Judul. Ditulis dengan huruf capital, maksimum 12 kata diposisikan di tengah (*centered*);
 - b) Nama penulis (tanpa gelar akademik), nama dan alamat afiliasi penulis, dan *e-mail*;
 - c) Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, antara 100-150 kata;
 - d) Kata kunci, antara 2-5 konsep;
 - e) Pendahuluan: berisi latar belakang, sedikit tinjauan pustaka, dan tujuan penelitian;
 - f) Metodologi;
 - g) Hasil dan pembahasan;
 - h) Penutup;
 - i) Pustaka rujukan (hanya untuk sumber-sumber yang dirujuk).
6. Ukuran kertas yang digunakan adalah kertas HVS 70 gram, ukuran A4, margin: atas 3 cm, bawah 2.5 cm, kiri 3 cm, dan kanan 2.5 cm;
 7. Panjang naskah antara 10 s.d. 20 halaman, spasi 1, huruf Times New Roman, ukuran 12;
 8. Pengutipan Kalimat: kutipan kalimat ditulis secara langsung apabila lebih dari empat baris dipisahkan dari teks dengan jarak satu spasi. Sedangkan kutipan kurang dari empat baris diintegrasikan dalam teks, dengan tanda apostrof ganda di awal dan di akhir kutipan. Setiap kutipan diberi nomor. System pengutipan adalah *footnote* (bukan *bodynote* atau *endnote*). Penulisan *footnote* menggunakan system turabian. Setiap artikel, buku, dan sumber lainnya yang dikutip harus tercantum dalam pustaka acuan;
 9. Pengutipan ayat Alquran dan Hadis: Ayat yang dikutip menyertakan keterangan ayat dalam kurung, dengan menyebut nama surah, nomor surah, dan nomor ayat, seperti (Q.s. al-Maidah (5):43). Pengutipan Hadis

- menyebutkan nama perawi (H.R. Al-Bukhari dan Muslim) ditambah referensi versi cetak kitab hadis yang dikutip. Hadis harus dikutip dari kitab-kitab hadis standar (*Kutub al-Tis'ah*);
10. Cara pembuatan *footnote*. *Footnote* ditulis dengan font *Times New Roman*, 10, untuk berbagai sumber, antara lain:
- a) Buku: nama utuh penulis (tanpa gelar), judul buku (tempat terbit: penerbit, tahun terbit), halaman. Contoh: Amir Syarifuddin, *UshulFiqh I*, (Jakarta: Prenadamedia, 2004), h. 13.
 - b) Buku terjemahan, contoh
 - c) Jurnal, contoh: Syed Nawab Haider Naqvi, *Mnenggagas Ilmu Ekonomi Islam Terrorism in Indonesia*,” Dalam *Australian Journal of Internasional Affairs*, Vol. 58, No. 1, (March 2004).
 - d) Artikel sebagai bagian dari buku, contoh: Nuruddin, Amiur, “Kontribusi Fiqh Muamalah dalam Pengembangan Aktivitas,
 - e) diterjemahkan oleh M. SaifulAnam dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 50;
 - f) Jurnal, contoh: Bilveer Singh, “The Challenge of Militant Islam and Terrorism in Indonesia,” Dalam *Australian Journal of Internasional Affairs*, Vol. 58, No. 1, (March 2004), h. 47-48.
 - g) Artikel sebagai bagian dari buku (antologi), contoh: Amiur Nuruddin, “ Kontribusi Fiqh Muamalah dalam Pengembangan Aktivitas Ekonomi Islam,” dalam Azhari Aklmal Tarigan (ed), *Ekonomi dan Bank Syari'ah pada Millenium Ketiga: Belajar dari Pengalaman Sumatera Utara*, (Medan: UIN Pressdan FKEBI, 2002), H. 2.
 - h) Artikel dari internet, contoh: Miti Yarmunida, “Eksistensi Syirkah Kontemporer” dalam <http://www.mitiyarmunida.blogspot.com>, diunduh pada 17 Maret 2014;
 - j) Artikel dari majalah, contoh: Amir Syarifuddin, “Sistem Kewarisan Minangkabau”, dalam *Media Indonesia*, No. 30/XXX111/20, 20 Mei 2002.

- k) Makalah dalam seminar, contoh: Muhammad, “Perkembangan dan prospek Produk Perbankan Syari’ah”, Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Ekonomi dan Perbankan Syari’ah, diselenggarakan oleh Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Bengkulu, 14 September 2014
- l) Pustaka acuan: daftar pustaka acuan ditulis sesuai urutan abjad, nama akhir penulis diletakkan di depan. Contoh:
- m) Buku, contoh: Suma, Muhammad Amin, *Tafsir Ahkam*, Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- n) Buku terjemahan, contoh: Naqvi, Syed Nawab Haider, *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*, diterjemahkan oleh M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- o) Jurnal, contoh: Singh, Bilveer, “The Challenge of Militant Islam and
- p) Ekonomi Islam,” dalam Azhari Akmal Tarigan (ed), *Ekonomi dan Bank Syari’ah pada Millenium Ketiga: Belajar dari Pengalaman Sumatera Utara*, (Medan: UIN Pressdan FKEBI, 2002).
- q) Artikel yang dikutip dari internet, contoh: Kharlie, Ahmad Tholabi, “Formalisasi Syariat Islam, Mengapa Tidak?” dalam <http://www.ahmadtholabi.wordpress.com>, diunduh pada 17 Maret 2006;
- r) Majalah, contoh: Asa, Syu’bah, “Pengantin Darah”, dalam *Tempo*, No. 30/XXX111/20, 20 September 2004.